

PREVALENSI DARAH *REJECT* SKRINING INFEKSI MENULAR LEWAT TRANSFUSI DARAH DI UDD PMI KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2022

Muhammad Arizky Pratama¹, Reza Iqbal Suhada², Fransisca Romana Sri Supadmi³

INTISARI

Latar Belakang: Darah dan produk darah mempunyai peranan penting dalam pelayanan kesehatan. Salah satu alasan mengapa beberapa darah yang disumbangkan dimusnahkan adalah karena sangat rentan terhadap infeksi dari penyakit menular. Pada tahun 2022 di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Tanah Laut, didapatkan jumlah data darah *reject* pada tahun 2022 sebanyak 369 kantong. Salah satu faktor penyebab tertinggi adalah hasil reaktif terhadap pemeriksaan skrining IMLTD, sehingga banyak darah dimusnahkan dan berdampak pada kecukupan dan ketersediaan darah untuk keperluan transfusi darah.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi darah *reject* skrining IMLTD di UDD PMI Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dan pendekatan retrospektif, dengan data sekunder yang dikumpulkan berupa rangkaian angka.

Hasil Penelitian: Didapatkan hasil bahwa angka prevalensi darah *reject* skrining IMLTD di UDD PMI Kabupaten Tanah Laut tahun 2022 adalah 32%, berjumlah sebanyak 119 kantong dari total darah *reject* sebanyak 369 kantong. Persentase darah *reject* skrining IMLTD tertinggi yaitu dengan metode *Rapid test* sebanyak 61 kantong (51,3%), reaktif pada parameter HBsAg sebanyak 79 kantong (65%), golongan darah O sebanyak 47 kantong (39,5%), dan dari pendonor jenis kelamin laki-laki sebanyak 101 kantong (85%).

Kesimpulan: Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, angka prevalensi darah *reject* skrining IMLTD adalah 32% dengan jumlah 119 kantong. Dengan persentase darah *reject* skrining IMLTD tertinggi yaitu dengan metode *Rapid test*, reaktif pada parameter HBsAg, golongan darah O dan dari pendonor jenis kelamin laki-laki.

Kata Kunci: Prevalensi, Darah *Reject*, Skrining IMLTD

¹Mahasiswa Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PREVALENCE OF BLOOD REJECT SCREENING OF COMMUNICATE INFECTION THROUGH BLOOD TRANSFUSION AT BLOOD DONOR UNIT IRC TANAH LAUT REGENCY IN 2022

Muhammad Arizky Pratama¹, Reza Iqbal Suhada², Fransisca Romana Sri Supadmi³

ABSTRACT

Background: Blood and blood products have an important role in health services. One of the reasons why some donated blood is destroyed because it is highly susceptible to infection from infectious diseases. In 2022 at the PMI Blood Donor Unit in Tanah Laut Regency, obtained the number of reject blood data in 2022 was 369 bags. One of the highest causal factors is the reactive results of the IMLTD screening examination, so that a lot of blood is destroyed and has an impact on the adequacy and availability of blood for blood transfusion purposes.

Research Objectives: This study aims to determine the prevalence of IMLTD screening reject blood at Blood Donor Unit IRC Tanah Laut Regency in 2022.

Research Methods: This study uses a quantitative descriptive design and a retrospective approach, with secondary data collected in the form of a series of numbers.

Research Result: The results showed that the prevalence rate of IMLTD screening reject blood at UDD PMI Tanah Laut Regency in 2022 was 32%, totaling 119 bags of a total of 369 bags of rejected blood. The highest percentage of IMLTD screening reject blood was by the Rapid test method with 61 bags (51.3%), reactive to the HBsAg parameter 79 bags (65%), 47 bags (39.5%) with O blood type, and from blood type donors male gender as much as 101 bags (85%).

Conclusion: Based on the data obtained, the prevalence rate of reject blood from IMLTD screening is 32% with a total of 119 bags. With the highest percentage of rejected blood from the IMLTD screening, namely by the Rapid test method, reactive in HBsAg parameters, blood type O and from male donors.

Keyword: Prevalence, Blood Reject, IMLTD Screening

¹Student of the Blood Bank Technology Study Program (D-3) Faculty of Health, General Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer in the Blood Bank Technology Study Program (D-3) Faculty of Health, General Achmad Yani University, Yogyakarta

³Lecturer in the Blood Bank Technology Study Program (D-3) Faculty of Health, General Achmad Yani University, Yogyakarta